

ABSTRAK

ANALISIS *FRAUD DIAMOND* DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN *FRAUD SCORE MODEL* (Tahun 2010-2013)

Oleh

RICA WIDIA PARDOSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel dari pengembangan *fraud triangle* Cressey yakni *fraud diamond* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) yakni *pressure* dengan proksi *financial stability* dan *external pressure*, *opportunity* dengan proksi *nature of industry* dan *ineffective monitoring*, *rationalization* dan *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan *fraud score model* (*F-Score*).

Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 45 perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa laporan tahunan perusahaan yang listing di BEI selama periode 2010-2013. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linear berganda dengan software SPSS 20, sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik untuk menguji kelayakan dari data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *nature of industry* yang diukur menggunakan rasio perubahan dalam persediaan dan variabel *capability* yang diukur menggunakan perubahan direksi terbukti berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara variabel *financial stability* yang diukur dengan menggunakan rasio perubahan total aset, variabel *external pressure* yang diukur menggunakan *leverage ratio*, variabel *ineffective monitoring* yang diukur menggunakan adanya komite audit, dan variabel *rationalization* yang diukur menggunakan perubahan auditor independen tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *Fraud*, *Fraud triangle*, *Fraud diamond*, kecurangan laporan keuangan, *F-Score model*.